

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah menurut UU No. 21 tahun 2008 adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses didalam melaksanakan kegiatan usahanya, sesuai dengan syariat islam. Menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah ), UUS (Usaha Unit Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Bank syariah ini tentunya berbeda dengan bank konvensional, perbedaan yang paling utama ialah terletak pada landasan operasional yang digunakan, bank konvensional berlandaskan pada sistem bunga sedangkan bank syariah pada sistem bagi hasil, ditambah dengan kegiatan jual beli dan sewa.

Pada bank konvensional yang beroperasi pada landasan bunga ini tentunya menjadi hal yang sangat dilarang, keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba yang di dalam bunga tersebut terdapat ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih besar dari pada yang dipinjamkan tanpa memperhatikan hal itu akan memberatkan peminjam atau tidak. Sebaliknya, pada bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, yang mana sistem bagi hasil ini ialah baik pemilik dana dan peminjam berbagi dalam resiko dan keuntungan dengan pembagian yang sudah disepakati bersama. Tentunya dalam kesepakatan yang berlangsung tidak ada pihak yang merasa dirugikan (Manan, 1997).

Investasi diminati karena sebagai salah satu cara untuk memperbanyak atau mengembangkan asset, dengan cara menanam modal melalui asset dengan tujuan suatu saat nanti akan mendapat keuntungan atau penambahan dari asset yang ditanam. Istilah investasi memiliki banyak pengertian investasi berkaitan dengan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa

mendatang. Aktiva ialah harta atau kekayaan baik berupa uang maupun asset lainnya yang dapat dinilai dengan uang. Aktiva juga bisa berwujud secara nyata ataupun tidak. Banyak sekali macam-macam investasi, tentunya mempunyai nilai keunggulan dan resiko yang berbeda-beda pula (Salim, 2011).

Investasi emas kini sedang marak menjadi investasi favorit bagi investor pemula. Logam mulia merupakan jenis logam yang tahan terhadap korosi dan oksidasi. Contoh logam yang termasuk dalam kategori logam mulia adalah emas, perak, dan platina. Emas merupakan logam mulia yang mempunyai nilai harga yang sangat tinggi disemua kebudayaan di dunia, bahkan walau masih dalam bentuk sekalipun. Dengan harga yang sangat tinggi, mempunyai nilai keindahan, dan nilai resiko yang terbilang minim, ini salah satu alasan para investor untuk mengikuti investasi emas (Agustina, 2006).

Secara umum bank syariah menggunakan bermacam-macam akad dalam jenis produknya, seperti *mudharabah*, *murabahah*, *musyarakah*, *ijarah*, *wadi'ah*, *rahn*, dan berbagai akad syariah yang lain. Salah satu produk bank syariah yang diminati saat ini adalah produk cicil emas yang dalam pelaksanaannya menggunakan akad *murabahah* atau jual beli yaitu pihak bank atau baitul mal sebagai penjual dan nasabah atau *mudharib* sebagai pembeli. Bank-bank islam mengambil *murabahah* untuk memberikan pembiayaan jangka pendek kepada kliennya untuk membeli barang walaupun klien tersebut mungkin tidak memiliki uang tunai untuk membayar. *Murabahah*, sebagaimana digunakan dalam perbankan Islam, ditemukan terutama berdasarkan dua unsur: harga membeli dan biaya yang terkait, dan kesepakatan berdasarkan mark up (keuntungan).

Dalam perspektif ekonomi, bank syariah didefinisikan sebagai suatu lembaga intermediasi yang mengaliri investasi publik secara optimal (dengan kewajiban zakat dan larangan riba) yang bersifat produktif (dengan larangan judi) serta dijalankan sesuai dengan etika, nilai, moral dan prinsip Islam (Muhammad, 2001).

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadillah ayat 7 Allah SWT berfirman:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : *"Tidakkah engkau perhatikan, bahwa Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tidak ada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah yang keempatnya. Dan tidak ada lima orang, melainkan Dialah yang keenamnya. Dan tidak ada yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia pasti ada bersama mereka di mana pun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari Kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu"* (al-Qur'an Q.S al-Mujadilah ayat 7) (Departemen Agama RI).

Dan dijelaskan juga pada firman Allah al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبَطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : *"Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya"* (al-Qur'an Q.S al-Baqarah ayat 275) (Departemen Agama RI).

Perkembangan bank syariah yang terbilang sangat cepat ini, menjadi suatu inovasi untuk bank-bank syariah yang lain agar terus memberikan layanan jasa dan produk-produk guna memberdayakan para nasabah atau konsumennya. Belum lama ini setelah Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) bergabung menjadi satu dengan dua Bank Syariah lainnya yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), yang mana ketiga Bank ini bergabung menjadi satu menjadi Bank



Syariah Indonesia (BSI) yang akan mengikuti sistem dari Bank Syariah Mandiri (BSM), hal ini menjadi tantangan tersendiri khususnya bagi BSI KCP Indramayu Soeprapto Ex BRIS yang harus mengikuti sistem baru, bahkan dengan produk-produk yang baru pula. Salah satu yang menjadi tantangan BSI KCP Indramayu Soeprapto sendiri ialah dalam peningkatan nasabah pada produk yang baru.

Seperti produk investasi cicil emas (cilem) itu merupakan produk baru bagi BSI KCP Indramayu Soeprapto yang ada pada sistem dan produk pembiayaan BSM, tantangan yang dihadapi untuk menarik para konsumen untuk mengikuti produk pembiayaan cicil emas sangatlah besar, dimana para konsumen belum tahu banyak mengenai produk pembiayaan cicil emas (cilem) ini, sehingga masih kurang peminat untuk mengikuti produk pembiayaan cicil emas. Padahal jika kita berkaca pada Bank Syariah Mandiri (BSM) produk pembiayaan cicil emas (cilem) merupakan produk investasi yang sangat diminati, dibuktikan dengan jumlah nasabah investasi cicil emas jauh lebih besar dibandingkan dengan jumlah investasi lainnya.

Tabel 1.1  
Perkembangan Jumlah Nasabah Investasi Cicil Emas  
BSI KCP Indramayu Soeprapto

Tahun	Jumlah Nasabah	
	Investasi Emas	Deposito
2019	158	146
2020	173	183
2021	197	190

Dapat dilihat dari gambar 1.1 bahwasannya nasabah investasi cicil emas dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang cukup besar dari pada investasi deposito, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan dan investasi deposito mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021.

Masyarakat pada umumnya menyimpan pendapatannya secara periodik untuk di gunakan di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan suatu keputusan yang harus dilakukan terhadap asset tersebut.

Dalam Islam juga dijelaskan bahwa setiap orang harus menyiapkan apa yang akan datang dihari esok, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hasyir ayat 18 Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.*

Salah satu cara atau alternatif dari masalah tersebut ialah BSI KCP Indramayu Soeprapto menyediakan produk cicil emas (cilem) untuk investasi jangka panjang. Sebagian masyarakat memilih investasi produk emas ini karena emas tidak mengalami inflasi atau penyusutan, harga yang cukup stabil bahkan mengalami kenaikan hampir setiap lima tahun harga emas naik minimal 100%, emas merupakan tolak ukur nilai mata uang, emas mudah dicairkan apabila sewaktu-waktu membutuhkan uang, dan emas juga merupakan investasi yang aman. Emas juga merupakan barang dengan *demand* tinggi baik untuk proteksi asset, kepentingan berjaga, kebutuhan tabungan haji. Selain keuntungan investasi emas yang sangat banyak sehingga mengikat para nasabah untuk mengikuti produk pembiayaan cicil emas, investasi cicil emas juga menggunakan akad mudharabah yang mana akad ini merupakan akad yang sangat dianjurkan oleh syariat islam.

## Informasi Harga Emas ANTAM - BSM: 05-10-2021

HARGA ANTAM BAR REGULAR - JAKARTA		
Gram	Price Per Bar	Price Per Gram
1	926.149,00	926.149,00
2	1.792.028,00	896.014,00
2.5	2.229.990,00	891.996,00
3	2.662.929,00	887.643,00
4	3.528.808,00	882.202,00
5	4.404.730,00	880.946,00
10	8.754.210,00	875.421,00
25	21.759.475,00	870.379,00
50	43.439.600,00	868.792,00
100	86.800.800,00	868.008,00
250	216.735.750,00	866.943,00
500	433.260.500,00	866.521,00

Gambar 1.1  
Harga Emas Antam BSM

Pada gambar di atas dapat memberi penjelasan bahwa harga emas antam pada Bank Syariah Mandiri atau sekarang berganti menjadi BSI, semakin tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan, grafik atau gambar kenaikan harga ini sebagai strategi utama dalam mempromosikan investasi cicil emas melalui produk pembiayaan cicil emas, tentunya jika difikir secara logis konsumen akan tertarik dengan produk karena harga emas yang sangat mahal, namun dalam mengikuti investasi cicil emas melalui produk pembiayaan cicil emas yang sangat mudah dan pastinya akan mendapatkan keuntungan yang jauh lebih besar.

Produk cicil emas adalah salah satu produk yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak 25 Maret 2013 yang merupakan produk kepemilikan emas kepada masyarakat. Produk cicil emas memberikan kesempatan masyarakat untuk memiliki emas batangan dengan cara mencicil dengan menggunakan akad *mudharabah* dengan jaminan diikat dengan *rahn* (gadai) dengan berat minimal 10 gram hingga 250 gram. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah mengeluarkan fatwa terkait tentang cicil emas no 77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai menjelaskan bahwa pada cicil emas itu diperbolehkan selama emas tidak menjadi alat tukar (uang), baik melalui jual beli biasa atau jual beli murabahah. Hal ini



kemudian dimanfaatkan BSM untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan produk investasi (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, 2010).

Untuk mengetahui bagaimana investasi cicil emas yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprapto, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “ **INVESTASI EMAS MELALUI PRODUK PEMBIAYAAN CICIL EMAS (CILEM) DI BANK SYARIAH INDONESIA**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang dapat diteliti ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI ?
2. Bagaimana manfaat jangka panjang produk pembiayaan investasi cicil emas di BSI ?
3. Bagaimana resiko produk pembiayaan investasi cicil emas di BSI ?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan secara keseluruhan investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas.
- b. Untuk mendeskripsikan manfaat jangka panjang investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas.
- c. Untuk mendeskripsikan resiko investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Praktis**

- 1) Untuk menambah wawasan khasanah ilmu bagi khalayak yang membacanya, baik pelajar, mahasiswa, atau masyarakat umum khususnya terhadap peluang investasi cicil emas.

- 2) Dapat digunakan sebagai literasi pengetahuan dalam melakukan penelitian berikutnya, baik mahasiswa ataupun masyarakat yang akan melakukan penelitian khususnya mengenai peluang investasi cicil emas.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan pengembangan wawasan bagi mahasiswa atau masyarakat umum yang ingin memperdalam masalah investasi.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atas masalah yang berkaitan dengan investasi.

**D. Penelitian Terdahulu**

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, akhirnya penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi perbandingan. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan penulis tidak sama atau menghindari dari plagiarisme. Berikut terdapat beberapa penelitian terdahulu diantaranya ialah sebagai berikut Adapun penjabaran dari tabel terdahulu di atas adalah sebagai berikut :

1. Afif Fatkhurohman, Program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, skripsi dengan judul Implementasi Investasi Emas Dengan Produk Pembiayaan Cicil Emas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi investasi emas pada produk pembiayaan cicil emas khususnya pada PT. Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Pembantu Ajibarang. Pembiayaan cicil emas merupakan istilah yang ada dalam bank syariah, sebagaimana dalam bank konvensional sering disebut dengan kredit, pembiayaan cicil emas merupakan pembiayaan kepemilikan emas dengan akad mudharabah, cicil emas merupakan pembiayaan yang bisa dijadikan sebagai investasi. Bank Syariah Mandiri Kcp Ajibarang melalui produk cicil dimana kita dapat melakukan investasi uang yang sedikit dengan metode uang tersebut akan berbentuk emas, produk cicil emas ini melalui produk pembiayaan, yang mana produk ini memberi peluang



yang besar keuntungannya bagi nasabah yang mengikuti investasi cicil emas ini.

2. Ahmad Saputra (Perbankan syariah Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2004. Jurnal dengan judul yaitu Implementasi Investasi Logam Mulia Pada Bisnis Gadai Syariah Mega, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendapatkan penjelasan mengenai konsep implementasi investasi logam mulia pada bisnis gadai syariah mega secara komprehensif, untuk mengetahui perkembangan produk investasi logam mulia pada gadai syariah mega. Adapun dari tujuan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Emas merupakan barang yang memiliki nilai yang ekonomis sehingga Implementasi logam mulia pada bisnis gadai syariah mega sangat menarik dan mudah. Perkembangan gadai pada gadai syariah mega juga semakin pesat, gadai emas pada gadai syariah mega merupakan salah satu produk yang sangat di minati dan dalam segi praktik juga gadai syariah mega tidak menunjukkan indikasi adanya keharaman atau hal yang mencurigakan. Sedangkan perbedaan penelitian Ahmad Syaputra dengan penulis terdapat pada tempat melakukan penelitian.

3. Afri Yani, Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Bengkulu 2009. Jurnal dengan judul Minat Masyarakat Terhadap Investasi Logam Mulia Di Pegadaian Syariah Upc Semangka Kota Bengkulu. Tujuannya ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi logam mulia di pegadaian Upc Semangka Kota Bengkulu, adapun sedikit uraian hasil dari penelitian ini ialah minat masyarakat untuk berinvestasi emas melalui produk mulia yang ada di pegadaian syariah Upc Semangka Kota Bengkulu sangat besar, adapun faktor-faktor produk mulia ini sangat di minati karena masyarakat tahu bahwa investasi logam mulia pada produk mulia sesuai dengan syariat islam, prinsip- prinsip yang diterapkan sesuai dengan ajaran islam serta

pelayanan dari pihak pegadaian syariah yang baik dengan ramah nan sopan.

4. Widiarti, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar 2019. Jurnal dengan judul Analisis Prinsip Ekonomi Islam Dalam Investasi Emas Pada Pegadaian Syariah Cabang Petterani Kota Makasar, dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana prinsip ekonomi islam dalam investasi emas pada pegadaian syariah cabang Pettarani Kota Makkasar dan untuk mengetahui bagaimana pemahaman karyawan pegadaian syariah tentang investasi emas berdasarkan ekonomi islam, Prinsip ekonomi Islam yaitu Multitype Ownership (Kepemilikan Multijenis), Freedom to act (Kebebasan Bertindak/Berusaha), dan Social Justice (Keadilan Sosial). Ketiga prinsip di atas sangat bermanfaat terhadap investasi emas karena dengan menerapkan prinsip tersebut tidak akan ada pihak yang merasa terzalimi atas kegiatan-kegiatan berkaitan dengan berinvestasi dan kedua belah pihak yang melakukan kerja sama tidak merasa dicurangi. Pemahaman karyawan pegadaian syariah, berinvestasi merupakan bentuk pengembangan harta kekayaan yang seseorang miliki yang di anjurkan selama tidak ada unsur haram di dalam. Dalam penelitian ini, data sekunder dan informasi yang dikumpulkan merupakan data historis yaitu 24 harga logam mulia emas dan harga saham 6 (enam) perusahaan pertambangan yaitu PT. Aneka Tambang, Tbk., PT. Cita Mineral Investindo, Tbk., PT. Citra Kebun Raya Agri, Tbk., PT. Central Omega Resource Tbk., PT. Vale Indonesia, Tbk. dan PT. Timah, Tbk.,. Pergerakan dari harga emas dan rata-rata harga saham pertambangan diamati setiap bulannya. Analisis data menggunakan Uji beda Anakova dengan memasukkan pergerakan inflasi sebagai variabel kontrol pada taraf signifikansi 5%. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa return dari investasi logam mulia emas tidak memiliki perbedaan yang berarti dengan return investasi saham perusahaan pertambangan. Perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada

penerapan konsep prinsip syariah sedangkan penelitian yang penulis susun lebih fokus pada mekanisme investasi emas.

5. Mohammad Sholeh, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal dengan judul Emas Sebagai Instrumen Yang Paling Aman Pada Saat Instrumen Keuangan Lain Mengalami Peningkatan Resiko. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perbandingan keuntungan investasi emas dengan investasi asset lainnya, Investasi emas merupakan sebuah bentuk investasi yang sederhana. Karena investasi ini bisa dilakukan oleh siapa saja, terlepas mereka dari golongan berpendidikan ataupun bukan. Bahkan pada era Orde Baru, masyarakat Indonesia sudah menggeluti investasi ini, dan terbukti investasi emas cenderung memiliki tingkat resiko yang rendah. Investasi emas lebih menarik atau banyak diminati dari pada investasi asset lainnya, hal ini disebabkan investasi emas jauh lebih menguntungkan, baik dilihat dari tingkat harga prospektif ataupun dari hasil yang diperoleh dari investasi tersebut Menurut Dirk G. Baur dan Brian M. Lucey (2010), investasi emas berada pada posisi kedua setelah usaha dalam sektor riil yang berjalan dengan baik. Kesamaan dari investasi emas dengan sektor riil yaitu keduanya memiliki nilai nyata (tangible), nilai benda fisiknya (intrinsic) dan nilai yang melekat atau bawaan pada benda itu (innate). Ketiga keunggulan nilai ini tidak dimiliki oleh investasi bentuk lain seperti saham, derivatif, kurs valuta asing. Penelitian ini fokus pada resiko-resiko investasi emas dibandingkan dengan investasi lainnya, sedangkan penelitian penulis fokus pada gambaran secara keseluruhan mengenai investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas.

6. Eva Fauziyah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Lintang Lampung. Jurnal dengan judul Analisis Mekanisme Dan Penerapan Akad Pada Produk Cicil Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Perspektik Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KCP Unit 2 Tulang Bawang). Tujuan dari penelitian ini ialah Mekanisme BSM pembiayaan cicil emas di BSM KCP Unit 2 Tulang Bawang terdiri dari beberapa tahapan mulai dari syarat



pengajuan, penilaian, pemutusan pembiayaan, pelaksanaan akad dan pencairan pembiayaan. Dalam proses pembiayaan produk BSM cicil emas, BSM KCP Unit 2 Tulang Bawang berpedoman kepada fatwa DSN-MUI No:77/DSN-MUI/V/2010 tentang jual beli emas secara tidak tunai. Mekanisme produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri KCP Unit 2 Tulang Bawang sudah tergolong baik seperti fasilitas-fasilitas yang di berikan, pelayanan secara akurat dan tepat, pengetahuan yang memadai, sikap sopan kepada nasabah dan ikhlas dalam melakukan pelayanan terkait mekanisme yang terkait mekanisme produk cicil emas yang dibutuhkan oleh nasabah. Bank Syariah Mandiri KCP Unit 2 Tulang Bawang pada dimensi mekanisme dan penerapan akad produk cicil emas sudah akurat dan terpercaya masih belum maksimal dalam pelaksanaan disetiap proses dan tahapan pada produk cicil emas khususnya pada saat proses pengangkatan kurang maksimalnya kualitas pelayanan mekanisme dan penerapan akad produk cicil emas berdampak pada peningkatan nasabah pada produk yang akan ditawarkan kepada nasabah. Penerapan akad pada produk cicil emas di Bank Syariah Mandiri KCP Unit 2 Tulang Bawang menggunakan akad murabahah dan identitas investasi emas yang aman dengan pengikat jaminan menggunakan akad rahn.

7. Melwin Aftitah Hanusafa, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Jurnal dengan judul Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Trenggalek. Isi dari penelitian ini ialah Pelaksanaan pemasaran Produk Pembiayaan Cicil Emas yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Trenggalek, yaitu: pemasangan iklan banner di kantor Cabang Pembantu yang letaknya strategi dapat dijangkau dengan mudah, sosialisasi di beberapa instansi formal maupun non-formal guna memperoleh nasabah dengan menerapkan sistem payroll atau pembayaran gaji, dan penawaran Top Up dilakukan secara langsung dengan nasabah lama yang melakukan transaksi dengan Costumer Service. Pemasaran tersebut secara tidak

langsung berkaitan dengan pelaksanaan bauran pemasaran dengan penerapan 4 yaitu mutu produk yang ditawarkan dimasa mendatang sebagai investasi, penetapan harga yang bervariasi, tempat pemasaran yang dipilih secara selektif, dan promosi pada nasabah terpilih. Dampak penerapan sistem nasabah existing terhadap konsistensi jumlah nasabah simpanan adalah meningkatkan loyalitas nasabah karena nasabah sudah percaya pada produk BSM sehingga lebih mudah tertarik kepada produk yang ditawarkan BSM dibandingkan customer lain.

#### E. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui masalah yang akan dibahas, perlu adanya kerangka pemikiran yang dijadikan landasan dalam penyusunan penelitian ini, yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian dapat dilihat dari tabel 1.2 sebagai berikut :



Kerangka pemikiran ini sebagai gambaran besar investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI, kerangka pemikiran ini menjelaskan secara singkat pengertian serta mekanisme investasi cicil emas melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI dengan menggunakan akad mudharabah yang artinya akad ini berprinsi pada bagi hasil antara nasabah dan pihak bank yang sudah disepakati bersama dan tidak ada yang dirugikan, dalam kerangka pemikiran ini juga menjelaskan manfaat investasi cicil emas melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI, dalam

produk ini sangat banyak manfaatnya selain emas merupakan salah satu asset yang paling aman untuk dijadikan investasi, selain manfaat dijelaskan juga mengenai resiko yang kemungkinan terjadi pada investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI namun resiko itu resiko yang minim terjadi. Tujuan dari investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI ialah dengan banyaknya manfaat dalam produk itu nasabah atau konsumen tertarik untuk mengikuti produk pembiayaan cicil emas ini dengan tujuan memberdayakan para nasabah atau konsumen tersebut.

## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Sasaran, Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **a. Sasaran Penelitian**

Adapun sasaran penelitian ini ditunjukkan untuk nasabah yang mengikuti investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas dan juga karyawan Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprapto.

#### **b. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprapto tepatnya di Jl. Letjend Soeprapto No.699, Karangmalang Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Jawa Barat 45213

#### **c. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada pada bulan Desember 2021 sampai Januari 2022, kurang lebih dalam jangka waktu 10 hari.

### **2. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **a. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif, metode kualitatif ialah metode yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memahami berbagai fenomena yang terjadi ditempat pelaksanaan penelitian, seperti



jawaban dari para narasumber yang akan dituangkan dalam kata-kata yang lebih baik dan konteks.

b. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian survei dimana peneliti turun langsung ketempat yang dijadikan objek penelitian serta jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tidak terikat atau tidak ada perlakuan khusus terhadap variabel-variabel tertentu.

### 3. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu (Tika, 2006) Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Sumber Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung atau menggunakan alat pengukuran untuk mengumpulkan sumber informasi yang dicari (Azwar, 1998). Data ini diperoleh langsung melalui informasi dari manusia atau karyawan dan nasabah BSI KCP Indramayu Soeprapto melalui media wawancara untuk memperoleh informasi dan hasil observasi dilokasi BSI KCP Indramayu Soeprapto yang dijadikan objek penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh dari subjek peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dll), foto-foto, film rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. (Suharsimi, 2010). Adapun sumber data yang peneliti gunakan adalah menggunakan sumber data prima yang digunakan sekaligus untuk memperoleh data yang diperlukan

dalam penelitian ini. Data informasi mulai dari pihak BSI KCP Indramayu Soeprapto, para staff karyawan dan nasabah, kemudia informasi juga didapat dari data-data yang ditemukan dalam lokasi penelitian selanjutnya untuk memperkuat data maka analisis dari data berupa data-dta dokumen mengenai mekanisme cicil emas, struktur organisasi, catalog produk-produk pembiayaan cicil emas.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Rohman,2017). Metode observasi yaitu melakukan serangkaian pengamatan yang dilakukan pada BSI KCP Indramayu Soeprapto untuk mengetahui kegiatan lebih dekat, hasil dari kegiatan ini berupa aktifitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi seseorang dan gambaran riil dari suatu objek penelitian, Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan yang dilakukan secara mendalam terhadap bentuk kegiatan BSI KCP Indramayu Soeprapto dalam melakukan penerapan mekanisme investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas di BSI KCP Indramayu Soeprapto yang berlangsung di lokasi penelitian menggunakan seluruh panca indera seperti penglihatan, pnciuman, pndengaran, peraba, dan pengecap untuk mendapatkan sesuai dengan data informasi yang diinginkan.

Observasi yang digunakan untuk penelitian ini melihat dengan paparan di atas ialah observasi partisipatif, obsevasi partisipatifmerupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang ada di BSI KCP Indramayu Soeprapto yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Observasi ini dilakukan dengan waktu yang tidak di tentukan, namun pengamatan atau observasi dilakukan pada saat jam kerja BSI KCP Indramayu Soeprapto, peneliti meneliti

mengobservasi kegiatan pelayanan, tempat, partisipasi anggota dan lainnya yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun narasumber pada penelitian ini adalah nasabah yang mengikuti investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprato, peneliti mewawancarai nasabah sebanyak 4 orang nasabah dari berbagai profesi dan latar belakang tujuan investasi yang berbeda dan langsung kepada pegawai yang bersangkutan yang menangani produk pembiayaan cicil emas, seperti Bapak Arifin selaku BOSM, Bapak Alfi selaku marketing pembiayaan dan Ibu Riezka selaku customer service. Sebelum melakukan proses wawancara ini sudah pasti peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai investasi cicil emas tersebut. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data ialah jenis wawancara terstruktur atau terpimpin yaitu dimana peneliti telah mengetahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

c. Dokumentasi

Dokumen mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia (Tanzeh, 2011). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi, ditempat kerja, di masyarakat, di autobiografi, hasil foto-foto atau karya tulis akademis (Sugiyono, 2014). Metode dokumentasi yang digunakan peneliti ini sebagai salah satu teknis pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yang tersusun dari arsip-arsip, catatan rapat, gambaran kegiatan dan dokumen resmi, selain itu



semua hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung dengan foto-foto yang telah ada. Metode dokumentasi dilakukan dengan harapan mendapatkan data informasi objek penelitian yang meliputi, sejarah perkembangan BSI, letak geografis, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan BSI KCP Indramayu Soeprapto.

## **5. Instrumen Penulisan**

Dalam pengumpulan data, pencari tahu (peneliti) alamiah lebih banyak bergantung pada dirinya sendiri sebagai alat (Meleong, 2000). Hal itu katanya mungkin disebabkan oleh sukanya mengkhususkan secara tepat apa yang akan diteliti. Manusia sebagai instrument utama dalam penelitian lebih tepatnya penelitian kualitatif. Pada penelitian penulis berperan sebagai instrumen utama dalam menjaring data dan informasi yang diperlukan (Nasution, 1996).

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan pedoman wawancara, dokumentasi dan lainnya, untuk melengkapi instrumen yang digunakan, dibuat pula catatan lapangan, yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dipikirkan selama berlangsungnya pengumpulan data (Bogdan, 2007).

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus yang bersikap baik, sungguh-sungguh, adil dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya (Fatoni, 2006).

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisi, penafsiran dan pada akhirnya menjadi pelapor.

## **6. Uji Validitas Data**

Uji validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil yang diperoleh dalam penelitian sudah akurat

dari sudut pandang penelitian, partisipasi, atau pembaca secara umum (Susanto, 2013).

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kreiteria derajat kepercayaan, yaitu :

1. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan adalah mencari keabhasan data dengan teliti dan ketekunan mengenai data-data yang dicari. Teknik ini mengharuskan peneliti melakukan pengamatan secara teliti, terperinci, dan terus-menerus.

2. Triangulasi

Triangulasi dapat dikatakan sebagai triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu (Sugiyono, 2007).

3. Pemeriksaan Sewajat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengeksposn hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dalam penelitian ini, peneliti juga dibantu teman sejawat mengenai hasil penelitian di lapangan seperti membantu dalam proses dokumentasi.

## **7. Teknik Analisis Data**

Penelitian yang menggunakan metode deskriptif, tidak terbatas dalam pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi terhadap data tersebut (Surakhmad, 1994). Teknis analisis data ialah uapaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Meleong, 2007).

Adapun dalam penelitian ini teknik analisis data ialah dengan dengan mengumpulkan segala informasi nasabah cicil emas pada bank syariah Indonesia KCP Indramayu Soeprapto ataupun melalui informan langsung melalui wawancara yang sudah

dilakukan, lalu data tersebut diinterpretasikan. Teknis analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan empat prosedur perolehan data.

1. Pengumpulan data baik melalui observasi maupun wawancara terhadap informasi yang dibutuhkan terhadap penelitian guna memperoleh data agar menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data yang diinginkan.
2. Reduksi Data adalah proses penyempurnaan data, dalam tahap ini dilakukan proses memilih data baik dilakukan pengurangan terhadap data yang masih dianggap kurang perlu ataupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Reduksi data bisa disebut juga proses merangkum, memilih hal yang pokok atau inti penting yang akan dicari tema dan polanya. Hasil dari proses ini ialah data akan semakin jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2007).
3. Penyajian Data, penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Selanjutnya, perlu penyusunan rancangan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data ini selain dengan teks naratif, bisa juga berupa bahasa nonverbal sebagai bagan, grafik, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan (Sugiyono, 2007).
4. Verifikasi Data, langkah yang terakhir ialah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan kemungkinan akan muncul perubahan-perubahan bila tidak disertai dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan ditemukan dalam tahap awal dan didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka



kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya (Sugiyono, 2007).

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (Wiranso, 1980), dimana data yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara dari BSI KCP Indramayu Soeprapto.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Pada penelitian ini sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yang mana masing-masing bab terdiri dari sub bab, agar pembahasan penelitian tersusun dengan rapih dan sistematis dalam pembahasannya, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab satu merupakan pengantar dari karya tulis atau penelitian, pada bab I akan menjelaskan tentang cakupan latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab dua menjelaskan landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi peneliti. Pada bab ini diuraikan mengenai masing-masing variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang akan menjelaskan secara singkat permasalahan peneliti.

##### **BAB III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang dipilih dalam penelitian. Ada dua metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang sifatnya subjektif dari penulis sedangkan metode kuantitatif ialah dalam penulisan penelitian bersifat objektif, pada bab ini juga dijelaskan mengenai kondisi tempat yang akan dijadikan penelitian, di metode penelitian wajib terdapat teknik penelitian diantaranya ialah observasi, wawancara dan lain-lain. Adapun pada penelitian ini

tempat yang akan di lakukan penelitian adalah Bank Syariah Indonesia Kcp Indramayu Soeprapto tepatnya di Jl.Let Jend Soeprapto No. 699, Karangmalang Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Jawa Barat 45213

#### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai penerapan investasi emas melalui produk pembiayaan cicil emas yang di terapkan pada BSI KCP Indramayu Soeprapto dalam meningkatkan kinerja keuangan, serta menguraikan mekanisme pembiayaan cicil emas, manfaat serta resiko pembiayaan cicil emas di BSI KCP Indramayu Soeprapto. .

#### BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran yang akan menyimpulkan dari hasil penelitian yang akan dituangkan dalam pembahasan dan saran dari penulis terhadap temuan dalam penelitian yang penulis temukan dilapangan.

